

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Nilai percepatan tanah maksimum di Kabupaten Cianjur, yang dihitung menggunakan persamaan empiris Fukushima dan Tanaka 1990 berdasarkan data gempabumi 2008 - 2024, berkisar antara 21,06 - 205,74 Gal. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Cugenang merupakan wilayah dengan tingkat guncangan tertinggi.
2. Tingkat intensitas gempabumi di Kabupaten Cianjur dalam skala *Modified Mercalli Intensity* (MMI) yang diperoleh dari analisis nilai percepatan tanah maksimum menunjukkan nilai intensitas bervariasi mulai dari skala III sampai VII MMI.
3. Tingkat risiko gempabumi di Kabupaten Cianjur, berdasarkan hasil analisis intensitas gempabumi, secara umum dapat dikategorikan dalam klasifikasi risiko rendah hingga sedang. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa beberapa wilayah di kabupaten ini juga mengalami tingkat risiko gempabumi yang tinggi. Hal ini tercermin dari tingginya dampak kerusakan yang terjadi, terutama pada peristiwa gempabumi besar seperti yang terjadi pada 21 November 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, di antaranya :

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko gempabumi di Kabupaten Cianjur dengan menggunakan metode lain, serta membandingkan nilai PGA yang dihasilkan dengan nilai PGA dari rekaman alat akselerograf.
2. Penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk mikro zonasi di wilayah yang memiliki nilai PGA tinggi.